

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Daya Anugrah Mandiri menggunakan sistem aplikasi untuk kegiatan operasional di perusahaan. Bagian *information technology (IT)* mengembangkan sistem aplikasi yang dapat memudahkan tahapan *input-process-output* dalam siklus penjualan. Siklus penjualan dalam perusahaan terdiri atas aktivitas pemesanan barang oleh pelanggan, pengiriman, pembayaran tagihan, pengurusan STNK dan BPKB, pembayaran tagihan kepada biro jasa, pemberian STNK dan BPKB kepada pelanggan dan retur atas barang. Seluruh aktivitas *input* dalam siklus penjualan dilakukan oleh Admin bagian *marketing* dan diproses secara terkomputerisasi dalam sistem aplikasi. Penggunaan sistem aplikasi dalam pengolahan transaksi penjualan perusahaan, dapat membantu dalam melakukan *input-process-output* dan *output* yang dihasilkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh divisi yang membutuhkan informasi tersebut.
2. Penerapan *application control* pada PT. Daya Anugrah Mandiri sudah memadai. Dapat terlihat dengan komponen *application control* yang telah diterapkan pada sistem aplikasi perusahaan. Perusahaan hanya tidak menerapkan 8 (enam) komponen dari jumlah keseluruhan komponen *application control* yaitu, sebanyak 31 komponen. Untuk penerapan *application control* pada sistem aplikasi perusahaan, penulis melakukan wawancara kepada manajer divisi *IT*. Dari hasil wawancara, didapatkan hasil perolehan untuk masing-masing komponen *application control* yaitu, *input control* mendapat hasil 78.94%, *process control* mendapat hasil 71.43% dan untuk *output control* sebesar 60%. Dari penilaian tersebut, perusahaan telah memiliki *application control* di siklus penjualan yang memadai dengan jumlah penilaian 74.19%.

3. *Application control* pada PT. Daya Anugrah Mandiri sudah memadai untuk menghasilkan informasi yang akurat dan lengkap. Namun ada beberapa komponen *application control* yang tidak diterapkan perusahaan namun dapat menunjang akurasi dan kelengkapan informasi. Berdasarkan hasil analisa *application control*, komponen yang dapat menunjang akurasi dan kelengkapan informasi antara lain:

a. *Input control*

Komponen pada *input control* yang dapat meningkatkan akurasi informasi antara lain, *field check, sign check, limit check, range check, validity check, reasonableness check, check digit verification, financial total, hash total, dan closed-loop verification*. Komponen *input control* yang dapat meningkatkan kelengkapan informasi antara lain, *prenumbered documents, cancellation and storage of documents, size check, completeness check, sequence check, financial total, hash total, record count, transaction log dan prompting*. Sedangkan komponen yang dapat menunjang akurasi dan kelengkapan informasi adalah *turnaround document*.

b. *Process control*

Komponen *process control* yang dapat menunjang akurasi informasi adalah, *data matching, file labels, recalculation of batch totals, cross-footing and zero balance tests*. Sedangkan komponen yang dapat menunjang kelengkapan informasi adalah *write-protection mechanism*.

c. *Output control*

Komponen *output control* yang dapat menunjang akurasi dari informasi antara lain, *reconciliation procedures, external data reconciliation, checksums, dan parity bits*. Dan komponen yang menunjang kelengkapan informasi adalah *user review of output*.

Dengan penerapan komponen-komponen *application control*, tujuan *application control* yaitu, untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi telah tercapai. Informasi dikatakan akurat apabila, bebas dari kesalahan dan menunjukkan kejadian yang sebenarnya. Sistem aplikasi sudah mampu untuk melakukan

perhitungan secara terkomputerisasi, adanya pengecekan kebenaran dan melakukan rekonsiliasi atas transaksi. Sedangkan informasi dikatakan lengkap apabila, telah menunjukkan seluruh perhitungan secara jelas. Sistem aplikasi telah menyediakan seluruh perhitungan dan menunjukkan informasi secara jelas dengan menerapkan pengecekan atas kelengkapan dari informasi.

4. Peranan *application control* untuk meningkatkan akurasi dan kelengkapan informasi di siklus penjualan PT. Daya Anugrah Mandiri, antara lain:

- a. Dalam komponen *input*, *prenumbered document* diterapkan untuk memberikan identitas pada dokumen dan perusahaan telah menerapkan pemberian nomor dokumen secara berurutan sehingga, mudah untuk melakukan identifikasi atas dokumen yang hilang. *Turnaround document* membantu dalam melakukan verifikasi atas dokumen yang diberikan kepada pelanggan yaitu, dokumen *customer invoices*. *Cancellation and storage of documents* dapat memudahkan identifikasi atas dokumen atau data yang telah diproses sehingga, dapat meminimalisir risiko melakukan proses pada dokumen lebih dari satu kali.

Pada sistem aplikasi PT. Daya Anugrah Mandiri, *field check* dilakukan untuk mengawasi kesalahan atas *input* dengan menampilkan *error message*. *Field check* dilakukan pada seluruh dokumen siklus penjualan. Sistem aplikasi masih belum mampu untuk melakukan *sign check*. *Limit check* diterapkan pada *field* nilai alokasi untuk meminimalisir kesalahan *input* sehingga, tidak melebihi nilai yang telah ditentukan. *Size check* diterapkan pada *field* nomor KTP yang harus mempunyai 13 digit yang berguna untuk kelengkapan informasi pelanggan. *Range check* belum diterapkan pada sistem aplikasi. *Completeness check* telah diterapkan pada seluruh dokumen siklus penjualan dan mampu untuk menampilkan *error message* apabila terdapat *field* yang belum terisi oleh pengguna. *Validity check* diterapkan dengan menggunakan *drop-down list* untuk mengecek akurasi dari informasi yang terdapat pada *master file* perusahaan. *Reasonableness test* dilakukan pada *field* pembayaran tunai yang bergantung pada cara pembayaran yang dipilih oleh pelanggan dalam dokumen *dealer memo*. Lalu, *check digit verification* berguna untuk

melakukan verifikasi atas kesalahan data entri pada digit angka, namun perusahaan belum menerapkan pengendalian tersebut.

Sequence check telah diterapkan dengan menampilkan jumlah dokumen yang terdapat pada sistem aplikasi, berguna untuk mengecek urutan atas dokumen. *Financial total* dilakukan dengan menu *total* yang terdapat pada bagian akhir seluruh dokumen. *Hash total* diterapkan pada jumlah kuantitas pada dokumen *customer invoices*. *Records count* telah digunakan untuk mengecek jumlah dokumen pada sistem aplikasi untuk setiap dokumennya. *Prompting* belum mampu diterapkan pada sistem aplikasi perusahaan. *Closed-loop verification* berguna untuk meningkatkan akurasi informasi dengan melakukan *input* nomor pelanggan dan informasi nomor KTP akan langsung ditampilkan. Sedangkan *transaction log* dikembangkan dengan menggunakan menu *audit trail* yang menampilkan informasi terkait pembuatan dan *update* atas dokumen.

- b. Pada komponen *process control*, *data matching* diterapkan dengan menggunakan menu *source document* dan menampilkan nomor dokumen tersebut. *File labels* terdapat pada seluruh dokumen untuk melakukan identifikasi atas *header records* dan *trailer records*. *Recalculation of batch totals* diterapkan dengan menu *sub-total* sehingga mempermudah dalam melakukan perbandingan dengan jumlah nilai yang terdapat pada *trailer records*. *Cross-footing tests* belum diterapkan oleh sistem aplikasi karena, metode perhitungan hanya menjumlahkan setiap kolom transaksi saja. Pada *zero balance tests* telah diterapkan pada akun pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan dimana, harus mempunyai *balance nol* saat pembayaran sudah dilakukan dan jurnal transaksi telah dibuat. *Write-protection mechanism* diterapkan dengan mengembangkan pilihan '*hidden*' sehingga pengguna sistem aplikasi tidak dapat melakukan penghapusan data pada media penyimpanan data. *Concurrent update control* belum diterapkan oleh perusahaan, pengendalian ini dapat meningkatkan keamanan atas data.
- c. Dalam komponen *output control*, dokumen yang dihasilkan oleh sistem aplikasi akan di-*review* oleh bagian admin dan keuangan. *External data reconciliation* dilakukan dengan melakukan pencocokan jumlah yang terdapat

pada database perusahaan dengan cabang perusahaan yang merupakan pihak eksternal dari siklus penjualan perusahaan. Pada komponen perpindahan data, perusahaan belum menerapkan *checksums* dan *parity bits*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis memberikan saran mengenai penerapan *application control* pada siklus penjualan PT. Daya Anugrah Mandiri yaitu:

1. Perusahaan menambah komponen *input control* yaitu, *sign check* dan *range check*. Pengendalian tersebut dapat meningkatkan akurasi dari setiap *field* yang mengandung angka sehingga, dapat meminimalisir adanya kesalahan *input data*.
2. Mengembangkan penggunaan *prompting* pada sistem aplikasi. Karena, sistem aplikasi perusahaan telah berbasis internet sehingga, dengan menggunakan pengendalian tersebut dapat mengawasi kelengkapan atas informasi yang di-*input* pada sistem aplikasi. Dan membantu karyawan dalam melakukan *input* di sistem aplikasi.
3. Menerapkan *concurrent update controls* untuk mengawasi dan mencegah adanya *error* pada sistem aplikasi. Sistem aplikasi perusahaan seharusnya mampu untuk melakukan penguncian pada pengguna yang akan melakukan *update* pada saat yang bersamaan sehingga, risiko adanya duplikasi atas dokumen dapat berkurang.
4. Melakukan pengendalian pada pengiriman data, karena saat ini pengiriman data antara cabang-cabang perusahaan dengan perusahaan hanya mengandalkan database yang telah tersinkronisasi. Apabila ada kesalahan atas data dari cabang perusahaan, sistem aplikasi tidak mampu untuk melakukan perbaikan. Pengendalian atas pengiriman data dapat menggunakan *checksums* dan *parity bits*. Dengan menerapkan pengendalian tersebut, pengiriman data dapat dipastikan akurasi karena, apabila ada kesalahan, sistem aplikasi dapat mendeteksi hal tersebut dan meminta untuk melakukan pengiriman kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems 11th Edition*. Pearson.
- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2008). *Accounting Information Systems 7th Edition*. Thompson South-Western.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems 14th Edition*. Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System 13th Edition*. Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Wiley.
- Simkin, M. G., Rose, J. M., & Norman, C. S. (2012). *Core Concepts of Accounting Information Systems 12th Edition*. John Wiley & Sons.
- Weber, R. (1999). *Information Systems Control and Audit*. Prentice Hall.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.